

ABSTRAK

Latar belakang : Menurut pernyataan WHO, sebanyak 5% remaja di dunia terjangkit Penyakit Menular Seksual (PMS) disertai gejala keputihan setiap tahunnya. Keputihan lebih banyak dialami oleh remaja dan perempuan yang belum menikah. Keputihan adalah cairan yang dihasilkan oleh vagina karena pengaruh hormon yang diproduksi di bagian mulut rahim (Nurlan 2015). **Tujuan penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Di SMA Negeri 27 Bandung. **Metode :** metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. **Populasi dan sampel :** populasi dalam penelitian ini remaja putri kelas X, XI,XII di SMA Negeri 27 Bandung sebanyak 150 orang dan 80 sampel orang dengan teknik simple random sampling. **Teknik pengumpulan data :** menggunakan kuesioner google form. Analisa data menggunakan analisis univariat. **Hasil :** berdasarkan hasil penelitian sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 11 siswi (13,75%), kurang dari setengah responden termasuk kedalam pengetahuan cukup dengan jumlah 25 siswi (31,25%) dan juga lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah siswi 44 (55%). **Kesimpulan dan saran :** kesimpulan dalam penelitian ini responden memiliki pengetahuan kurang, saran peneliti institusi sekolah memfasilitasi peningkatan pengetahuan remaja putri dengan diadakannya penyuluhan tentang keputihan oleh petugas kesehatan , diharapkan UKS dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja, Keputihan

Daftar Pustaka : 11 buku
15 jurnal

ABSTRACT

Background : According to the WHO statement, as many as 5% of adolescents in the world are infected with Sexually Transmitted Diseases (STD) with symptoms of vaginal discharge every year. Vaginal discharge is more experienced by adolescents and unmarried women. Vaginal discharge is a liquid produced by the vagina due to the influence of hormones produced in the cervix (Nurlan 2015). **Research objectives** : This study aims to determine the description of knowledge about vaginal discharge in adolescents at SMA Negeri 27 Bandung. **Methods**: this research method uses descriptive research. **Population and sample** : the population in this study were female adolescents in class X, XI, XII at SMA Negeri 27 Bandung as many as 80 samples of people with simple random sampling technique. **Data collection techniques** : using a google form questionnaire. Data analysis used univariate analysis. **Results** : based on the results of the study, a small number of respondents have good knowledge with a total of 11 students (13.75%), less than half of respondents are included in sufficient knowledge with a total of 25 students (31.25%) and also more than half of respondents have less knowledge with the number of students 44 (55%). **Conclusions and suggestions** : the conclusions in this study were that the respondents had less knowledge, the advice of researchers from school institutions was to facilitate increasing the knowledge of young women by holding counseling about vaginal discharge by health workers so that students had more knowledge about vaginal discharge. it is hoped that UKS can work together with health workers to increase the knowledge of young women about vaginal discharge.

Keywords : Knowledge, Adolescents, Vaginal discharge

Bibliography : 11 books

15 journals